

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya dunia usaha pada saat ini, semakin banyak pula perusahaan-perusahaan yang muncul sehingga menimbulkan persaingan antar usaha yang semakin ketat. Untuk dapat bertahan dalam persaingan pada saat ini, tiap perusahaan harus mengembangkan kinerjanya masing-masing agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Perusahaan berdiri harus memiliki tujuan jangka Panjang yang sangat jelas, salah satu tujuan jangka panjang perusahaan adalah mengoptimalkan sebuah nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat dilihat pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan.

Struktur kepemilikan atau *insider ownership* adalah komposisi, porsi, perbandingan atau persentase antara modal, ekuitas termasuk saham yang dimiliki oleh orang di dalam perusahaan (*insider shareholders*) dan *investor (outsite shareholders)*. Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pemilik perusahaan akan menunjuk agen-agen profesional yang telah terlebih dahulu dipilih melalui seleksi yang kemudian akan melaksanakan tugasnya untuk mengelola perusahaan yang pada akhirnya dituntut untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Sudana (2011), struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Menurut Efendi (2013), kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Pemisahan kepemilikan saham dan pengawasan perusahaan akan menimbulkan benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen akan meningkat seiring dengan keinginan pihak manajemen untuk meningkatkan kemakmuran pada diri

mereka sendiri. Kepemilikan manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur instutional.

Kepemilikan institusional menurut Nabela (2012), kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Variable kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi lain di luar perusahaan minimal 10% terhadap total saham perusahaan.

Pada saat ini dunia perusahaan bergantung dengan adanya pendanaan, ada beberapa perusahaan yang mengalami resesi karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian dana yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Perusahaan seperti yang disebutkan harus mengeluarkan modal yang sangat besar karena pengeluaran dan hutang lebih besar dari profit yang didapatkan. Dalam menghindari hal tersebut, bagian keuangan dalam perusahaan harus lebih hati-hati dalam menentukan struktur modal yang diharapkan oleh perusahaan yang tentunya akan membuat peningkatan nilai perusahaan lebih unggul dalam persaingan bisnis yang sangat ketat.

Nilai perusahaan merupakan persepsi *investor* terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Meningkatnya nilai perusahaan juga akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka pilih tidak dengan hanya menunjuk saja, tetapi dengan indikasi dan pemikiran yang kuat bahwa perusahaan yang mereka pilih memiliki prospek bagus dikemudian hari. Menurut Noerirawan (2012), nilai Perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari perusahaan atau akan

mengambil dari luar perusahaan. Menurut harmono (2011), keputusan pendanaan adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja ataupun asset tetap.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Menurut Kasmir (2011), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nursanita, Faruqi dan Rahayu (2019), menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial belum tentu dapat membuat manajer bekerja lebih efektif dan efisien guna meningkatkan kinerja perusahaan sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena proporsi saham yang dimiliki oleh manajer relatif kecil dan hanya berperan sebagai pemegang saham minoritas di dalam perusahaan sehingga manajer tidak memiliki kendali atas perusahaan. Perusahaan akan otomatis dikendalikan oleh pemegang saham yang memiliki saham mayoritas di perusahaan, sehingga keputusan manajer tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kepemilikan manajerial adalah penelitian yang dilakukan oleh Pramukti, Ashoer dan Fadhil (2019), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan baik langsung (*direct effect*) maupun secara tidak langsung (*indirect effect*). Selain berpengaruh langsung, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tidak langsung kepemilikan manajerial tersebut karena terdapat *variable intervening* yaitu profitabilitas. Karena hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka secara tidak langsung manajerial juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nursanita, Faruqi dan Rahayu (2019), juga menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang mengawasi kinerja perusahaan. Pengawasan terlalu disiplin dan ketat oleh pihak insitusi juga akan

membuat manajer merasa tidak nyaman dan akan menurunkan kinerja perusahaan, sehingga harga saham perusahaan menurun dan berdampak pada nilai perusahaan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari (2018), menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan keputusan pendanaan tidak menjadi factor secara langsung yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena para investor lebih mengutamakan informasi tentang pemanfaatan dana tersebut sebagai modal perusahaan serta mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hairudin, Bakti dan Rachmadi (2020), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya, hal ini berdampak pada kenaikan perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nursanita, Faruqi dan Rahayu (2019), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Return on Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan membayarkan devidennya. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga saham akan semakin diminati yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Pengaruh Struktur Manajerial dan Institusional, Keputusan Pendanaan serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”**. menyajikan kembali variabel-variabel diatas dan lebih memfokuskan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Untuk memberikan bukti empiris mengenai struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah laporan

keuangan yang telah diaudit tahun 2014-2018 dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada penulisan sebuah penelitian, akan menimbulkan beberapa pertanyaan yang pada bab ini akan dicari pemecahan dengan penjelasan dan penjabarannya. Berikut rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian berjudul pengaruh struktur kepemilikan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu :

1. Apakah struktur kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya menambah bukti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dalam pengambil keputusan investasi untuk menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan dan laporan keuangan yang dapat dijamin.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan keuangan dan dalam menjalankan fungsi manajemen keuangan mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.